

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Kemajuan sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada di dalam negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang tentunya memahami makna pendidikan di dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan tongkat estafet majunya suatu bangsa di mata dunia, sebab Sumber Daya Manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuk membangun segala bidang kehidupan. Untuk mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil maka pendidikan haruslah dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan.

Di dalam dunia pendidikan setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan tujuan pembelajarannya tercapai dengan harapan prestasi yang memuaskan. Prestasi merupakan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran disekolah, selanjutnya prestasi merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Selain itu prestasi juga merupakan kemampuan-kemampuan yang

dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, penulis menilai masih belum optimalnya pencapaian prestasi di sekolah ini, hal ini bisa menjadi indikasi dari banyak masalah dan faktor. Namun penulis hanya akan membahas mengenai belum optimalnya disiplin siswa, yang mengakibatkan prestasi belajar juga menurun, dimana siswa masih sering melanggar peraturan sekolah seperti tingkat absensi yang tinggi, terlambat masuk ke dalam kelas, tidak membawa buku pelajaran ataupun alat tulis, mengerjakan tugas rumah di sekolah dan lain sebagainya. Kemudian faktor lain yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang dibahas dalam penelitian ini adalah dalam hal memahami gaya belajar, peneliti juga mengamati selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, ada siswa yang terlihat senang menulis atau mencoret-coret buku catatannya ketika guru sedang menjelaskan. Ada juga siswa yang senang mendengarkan gurunya ceramah di depan kelas, ada juga anak yang terlihat tidak betah duduk di bangkunya dan banyak melakukan pergerakan.

Dari fenomena tersebut dapat kita sadari bahwa setiap siswa memang memiliki gaya belajar tersendiri antara satu siswa dengan siswa lainnya. Sebagian siswa memaksimalkan pengelihatannya dalam proses pembelajarannya, siswa dengan gaya belajar seperti ini dinamakan gaya belajar visual. Sedangkan siswa yang berfokus pada pendengaran selama proses pembelajaran, siswa ini dinamakan siswa dengan gaya belajar audiovisual. Sedangkan siswa yang senang mempraktekkan

atau dengan pegerakan selama proses belajar dinamakan siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Hal tersebut didukung oleh Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Tanjung Pura, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Nilai Raport Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa				KKM
			Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		
2015	X AP 1	35	22	63 %	13	37 %	75
	X AP 2	35	19	54 %	16	46 %	
	X AP 3	35	21	60 %	14	40 %	
Rata-Rata			69 %		31 %		
2016	X AP 1	32	23	71 %	9	29 %	
	X AP 2	31	16	52 %	15	48 %	
	X AP 3	32	22	68 %	10	31 %	
Rata-Rata			64 %		36 %		
2017	X AP 1	35	28	80 %	7	20 %	
	X AP 2	32	20	63 %	12	37 %	
	X AP 3	35	30	86%	5	14%	
Rata-Rata			76%		24%		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap anak memiliki perbedaan dalam menerima dan memahami informasi, tergantung pada tingkat kemampuan berpikir anak dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru, dengan demikian prestasi yang diperoleh siswa ada kalanya tidak memuaskan sesuai yang diharapkan, tentunya dalam situasi seperti ini siswa tidak boleh disalahkan sepenuhnya. Hanya gaya belajar yang sesuai dengan dirinyalah yang dapat

membantu dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi. Setiap siswa mempunyai keunikan personal yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Tidak bisa dianggap sama antara siswa yang satu dengan lainnya. Seorang siswa mungkin akan sukses dengan cara belajar melalui membaca buku, namun ada siswa lain sukses belajar melalui mendengarkan penjelasan dari guru. Perbedaan cara belajar ini menunjukkan cara termudah bagi siswa untuk menyerap informasi selama belajar.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang mesti diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan siswa. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, maka guru bisa menerapkan gaya mengajar yang efektif. Kemampuan kognitif, kecepatan dalam menerima dan mengolah informasi yang dimiliki siswa perlu dirangsang melalui tampilan yang bervariasi agar informasi yang diterima dapat diolah dengan berbagai indera. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Namun tidak sedikit peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang efektif. Pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan prestasi belajar sumatifnya. Prestasi yang buruk berpengaruh terhadap kualitas lulusan SMK yang seyogyanya harus memiliki kompetensi mumpuni dalam bidangnya. Hal ini sangat penting, mengingat siswa SMK dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang terampil, guna memasuki dunia industri.

Selain perbedaan gaya belajar faktor lainya yang dapat mempengaruhi prestasi siswa juga adalah disiplin. Penerapan disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-hari berasal dari disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu berupaa kesadaran diri dan hati nurani orang itu sendiri yang mendorong untuk menerapkan disiplin. Sedangkan faktor dari luar dapat berupa lingkungan. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi atau kelompok.

Disiplin yang ada di sekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan, seperti dalam mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menjalani jadwal belajar dan belajar secara teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan menjalankan disiplin tersebut, baik sekolah maupun ketika siswa berada di rumah, hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik megetahui fenomena pengaruh langsung antara perbedaan gaya belajar dan disiplin yang dilakukan oleh siswa terhadap hasil belajar yang dicapai. Karena itulah peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian terkait masalah tersebut dengan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gaya Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang tidak menyadari gaya belajarnya di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Kurangnya disiplin siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Rendahnya Prestasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yaitu hanya pada pengaruh dari gaya belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Apakah ada pengaruh gaya belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi korespondensi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dengan mengidentifikasi gaya belajarnya.

3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin mengadakan penelitian terkait pengaruh gaya belajar dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY